

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam atau biasa disebut MIN Pemurus Dalam terletak di kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K.H Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqayah. Pada tanggal 12 maret 1995 status MI Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama MIN Pemurus Dalam yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995.

MIN Pemurus Dalam berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh yayasan Irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1323 m². Lokasi Madrasah ini tepat di depan jalan Bakti Pemurus Dalam. Jarak Madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 km, dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar).

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MIN Pemurus Dalam, yaitu:

- a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya MIN Pemurus Dalam , yaitu pada tahun 1997-2006

- b. H. Abd. Basith, S. Ag menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2011
- c. Dra. Hj Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012 - hingga sekarang

2. Identitas MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Identitas MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Nomor statistik	: 111637101016
NPSN	: 111163710003
Status Madrasah	: Negeri
NPWP	: 002474104731000
Nomor Telepon	: 0511 3265231
Alamat	: JL Bakti RT 5 NO 27 Pemurus Dalam
Propinsi	: Kalimantan Selata
Desa /Kabupaten	: Banjarmasin
Kecamatan	: Banjarmasin Selatan
Desa/Kelurahan	: Pemurus Dalam
Kode Pos	: 70248
Alamat Email	: minpemdapemurus@yahoo.co.id
Tahun berdiri	: 1995
No SK Ijin Operasional	: 515 A
Tgl SK Ijin Operasional	: 25-11-1995
Status Akreditasi	: A
Tahun Akreditasi	: 2009

No SK Lembaga	: Dd018060
Tgl SK Lembaga	: 18-10-2009
Waktu Belajar	: Pagi
Status dalam KKM	: Induk
Komite Madrasah	: Sudah terbentuk
Apakah telah ada RAPBM	: Ya
Kode Satker	: 600288
Nomor DIPA	: 3342/025-04.2.01/2012
Penempatan DIPA	: Satker

3. Lokasi MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Lokasi MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Koordinat Lembaga	: Latitude	: -3,358743
	: Longitude	: +114,622268
Potensi wilayah	: Pertanian	
Wilayah	: Pedesaan	
Jarak ke pusat ibukota propinsi	: 1-10 Km	
Jarak ke pusat ibukota Kabupaten/kota	: 1-10 Km	
Jarak ke pusat kanwil kemenag propinsi	: 1-10 Km	
Jarak ke kantor kemenag propinsi	: 1-10 Km	
Jarak ke MI terdekat	: 1-10 Km	
Jarak ke SD terdekat	: <1 Km	

4. Visi, Misi dan Tujuan MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentunya mempunyai visi tersendiri, adapun yang menjadi visi dilembaga pendidikan MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah “Terwujudnya suasana yang islami, cerdas, terampil yang didasari keimanan dan ketakwaan”.

b. Misi

Selain visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi di lembaga pendidikan MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah:

- 1) Menumbuhkan penguasaan agama Islam
- 2) Menumbuhkan perilaku Islam
- 3) Menumbuhkan kemandirian
- 4) Menumbuhkan penguasaan IPTEK
- 5) Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan menyiasati kehidupan
- 6) Meningkatkan mutu pendidikan madrasah

5. Keadaan Guru dan Siswa MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Adapun keadaan guru dan siswa MIN Pemurus Dalam Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Pengajar dan Tenaga Kependidikan/TU MIN Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama	Fungsi PTK	Status	Bidang Studi
1	Hj. Juhairiah	Kepala Madrasah	PNS	B. Arab
2	Syukri	Guru Madrasah	PNS	IPA
3	Hj. Mardiah	Guru Madrasah	PNS	BI,MTK,IPS,IPA, PK, SBK
4	Nur Laily	Guru Madrasah	PNS	SKI & AA
5	Muzkiah	Guru Madrasah	PNS	IPS & Pkn
6	Hj. Yuhanis	Guru Madrasah	PNS	BI,MTK,IPS,IPA, PK, SBK
7	Nurul Hidayah	Guru Madrasah	PNS	BI,MTK,IPS,IPA, PK, SBK
8	Risfa Budiarti	Guru Madrasah	PNS	SBK & Akidah
9	Ermawati	Guru Madrasah	PNS	B. Indonesia
10	Hj. Barzakiah	Guru Madrasah	PNS	AA, QH, BTA
11	Juhairiah	Guru Madrasah	PNS	B. Inggris
12	M. Aminullah	Guru Madrasah	PNS	MTK & PKn
13	Anwar	Guru Madrasah	PNS	BI,IPS,IPA,PK, SBK
14	Ida Marlina	Guru Madrasah	PNS	PJOK
15	Muslimah	Guru Madrasah	PNS	Fiqih
16	Mardiana	Guru Madrasah	PNS	BI,IPS,IPA,MTK, BTA
17	Norsyamsiah	Guru Madrasah	PNS	Matematika
18	Kumalasari	Guru Madrasah	Non PNS	BI,MTK,IPS,IPA, PK, BTA
19	Fathul Jannah	Guru Madrasah	Non PNS	B. Indonesia
20	Mukarramah	Guru Madrasah	Non PNS	QH & BTA
21	A. Fauzan Ilmi	Guru Madrasah	Non PNS	BA, QH, FQ
22	Risyatul Azkia	Guru Madrasah	Non PNS	BI,MTK,IPS,IPA, PK, SBK
23	Syariati	Guru Madrasah	Non PNS	PJOK
24	Rabiatul Adawiyah	Tata Usaha	PNS	-
25	Miftahah, S. Ag	Tata Usaha	PNS	-
26	Amir Husin, S. Ag	Tata Usaha	PNS	-
27	Rachmawati	Tata Usaha	Non PNS	-
28	Hasan Basri	Operator	Non PNS	-
29	Aulia Azizah	Pustakawan	Non PNS	-

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MIN Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017

No	WALI KELOMPOK	KELOMPOK	LK	PR	JUMLAH
1	Muzkiah, S. Pd. I	1A	11	14	25
2	Hj. Barzakiah, S. Pd. I	1B	12	14	26
3	Kumalasari, S. Pd. I	1C	10	13	23
4	Norsyamsiah, S. Pd I	1D	12	14	26
		KELOMPOK 1	45	55	100
5	Hj. Mardiah, S. Ag	2A	16	16	32
6	Dra. Nurul Hidayah	2B	15	17	32
		KELOMPOK 2	31	33	64
7	Ermawati, S. Ag	3A	17	14	31
8	M. Aminullah, S.Ag	3B	17	14	31
		KELOMPOK 3	36	28	64
9	Muslimah, S. Pd. I	4A	10	14	24
10	Risfa Budiarti, S.Pd.I	4B	10	13	23
11	Risyatul Azkia, S. Pd. I	4C	13	11	24
		KELOMPOK 4	33	38	71
	Hj. Yuhanis, S. Pd. I	5A	11	15	26
12	Fathul Jannah, S. Sos I	5B	11	16	27
		KELOMPOK 5	22	31	53
13	Juhairiah, S. Pd I	6A	10	17	27
14	Syukri, A. Ma	6B	13	14	27
		KELOMPOK 6	23	31	54
TOTAL			190	216	406

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

No	Jenis Prasarana	Jlh Ruang-an	Jlh Ruang Kondisi Baik	Jlh Ruang Kondisi Rusak	Katogori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelompok	15	4	11	4	9	
2	Perpustakaan	1	1	0			
3	Ruang Lab. IPA	0		0			
4	Ruang Lab. Biologi	0		0			
5	Ruang Lab. Fisika	0		0			
6	Ruang Lab. Kimia	0		0			
7	Ruang Lab. Komputer	0		0			
8	Ruang Lab. Bahasa	0		0			
9	Ruang Pimpinan	1		1	1		
10	Ruang Guru	1	1	1	1		
11	Ruang Tata Usaha	1		1		1	
12	Ruang Konseling	0		0			
13	Ruang Keterampilan / Bengkel	0		0			
14	Ruang Serba Guna	0		0			

Lanjutan Tabel 4.3

No	Jenis Prasarana	Jlh Ruang-an	Jlh Ruang Kondisi Baik	Jlh Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
15	Tempat Beribadah	0		0			
16	Ruang UKS	1		1			1
17	Jamban / WC	7	2	5	2	3	
18	Gudang	1		1			1
19	Ruang Sirkulasi	0		0			
20	Tempat Olah Raga	0		0			
21	Ruang OSIS	0		0			
22	Ruang Lainnya	0		0			

B. Deskripsi Data

Setelah diuraikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, berikut ini akan disajikan data-data yang diperoleh penulis melalui hasil test, observasi dan dokumentasi. Data yang disajikan adalah tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan media jam sudut pada pembelajaran matematika di MIN Pemurus Dalam, serta adakah pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dengan menggunakan media jam sudut pada pembelajaran matematika di MIN Pemurus Dalam.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan mulai tanggal 1 Februari sampai dengan tanggal 11 Februari. Materi pokok yang diajarkan selama

masa penelitian adalah tentang jenis dan besar sudut pada kelas III di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. Sebelum pembelajaran dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan *pretest* untuk melihat kemampuan awal siswa di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun *pretest* ini dilaksanakan pada tanggal 1 Februari di kelompok eksperimen dan pada tanggal 2 Februari di kelompok kontrol. Nilai *pretest* digunakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan awal siswa di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga diperoleh data kemampuan awal siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak mempunyai perbedaan yang signifikan.

Setiap kelompok baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dalam pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan sebagaimana yang ditentukan pada metode penelitian. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media jam sudut sedangkan pada kelompok kontrol diberikan perlakuan yang berbeda yaitu tidak menggunakan media jam sudut akan tetapi menggunakan media kartu domino.

Jenis evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik. Penilaian kognitif dilakukan dengan memberikan 10 soal pilihan ganda oleh guru kepada peserta didik. Penilaian kognitif merupakan *posttest* yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun nilai Kreteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan di sini yaitu 65.

Penilaian afektif dilaksanakan pada pertemuan pertama dan kedua. Ada 3 sikap yang diamati oleh peneliti dalam penilaian ini, yaitu keaktifan, perhatian, dan sopan santun. Masing-masing sikap diberi skala 1 sampai 4. Sedangkan

penilaian psikomotorik dilaksanakan pada pertemuan kedua. Ada 3 aspek yang diamati dalam penilaian keterampilan yaitu ketepatan dalam mengidentifikasi jenis sudut, ketelitian dalam mengukur besar sudut, dan kerapian dalam membuat sudut dengan menggunakan media jam sudut dan kartu domino. Masing-masing aspek diberi skala 1 sampai 4. Gambaran rinci mengenai pelaksanaan pembelajaran akan dijelaskan pada anak subbab selanjutnya.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan perangkat pembelajaran seperti persiapan materi, persiapan media dan persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan media jam sudut (lihat lampiran 9 dan 10). Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan di tambah 2 kali pertemuan untuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Indikator	Materi
1	Rabu, 1 Februari 2017	1 dan 2		Pelaksanaan <i>pretest</i>
2	Jumat, 3 Februari 2017	1 dan 2	- Menunjukkan jenis sudut (sudut siku-siku, sudut lancip, sudut tumpul) - Menentukan sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul	Jenis-jenis sudut
3	Rabu, 8 Februari 2017	1 dan 2	Mengukur Besar Sudut	Besar sudut
4	Jumat, 10 Februari 2017	1 dan 2		Pelaksanaan <i>posttest</i>

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Kontrol

Persiapan yang dilakukan di kelompok kontrol hampir sama dengan persiapan yang dilakukan di kelompok eksperimen yaitu meliputi persiapan materi, persiapan media dan persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan media kartu domino (lihat lampiran 11 dan 12). Sama halnya dengan kelompok eksperimen pembelajaran juga berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah 2 kali pertemuan untuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Kontrol

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Indikator	Materi
1	Kamis, 2 Februari 2017	5 dan 6		Pelaksanaan <i>pretest</i>
2	Sabtu, 4 Februari 2017	1 dan 2	<ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan jenis sudut (sudut siku-siku, sudut lancip, sudut tumpul) - Menentukan sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul 	Jenis-jenis sudut
3	Kamis, 9 Februari 2017	5 dan 6	Mengukur Besar Sudut	Besar sudut
4	Sabtu, 11 Februari 2017	1 dan 2		Pelaksanaan <i>postest</i>

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

a. Deskripsi Kegiatan di Kelompok Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelompok eksperimen dengan menggunakan media jam sudut terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini:

1) Penyajian materi

Guru menyajikan materi tentang jenis dan besar sudut kepada siswa. Guru menggunakan media jam sudut untuk memudahkan siswa mengenal jenis-jenis sudut dan mengetahui besar sudut. Dalam pembelajaran ini guru menggunakan beberapa permainan untuk membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Dalam permainan ini apabila nantinya ada siswa yang kalah maka ia diberi satu buah soal yang berkaitan dengan jenis dan besar sudut. Setelah siswa melakukan beberapa permainan kemudian guru memberikan klarifikasi terhadap kegiatan yang dilakukan siswa dan bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran.

2) Latihan

Tahap terakhir dalam proses pembelajaran yaitu mengadakan latihan di setiap akhir pertemuan untuk mengetahui perkembangan peningkatan kemampuan siswa terhadap materi yang sudah dipelajarinya. Ketika mengerjakan latihan, setiap siswa diharapkan untuk tidak saling membantu satu sama lain.

c. Deskripsi kegiatan di Kelompok Kontrol

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelompok kontrol dengan menggunakan media kartu domino terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini:

1) Penyajian materi

Guru menyajikan materi tentang jenis-jenis sudut dan besar sudut sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Setelah selesai menyajikan informasi dan menjelaskan materi kemudian guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok untuk bermain kartu domino, setiap kelompok memainkan kartu domino sebagaimana yang dijelaskan oleh guru sebelumnya. Kartu domino yang digunakan berhubungan dengan materi yang diajarkan yaitu tentang jenis dan besar sudut. Setelah selesai melakukan permainan kartu domino kemudian guru memberikan klarifikasi terhadap kegiatan siswa dan kemudian guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran.

2) Latihan

Tahap terakhir dalam proses pembelajaran yaitu mengadakan latihan di setiap akhir pertemuan untuk mengetahui perkembangan peningkatan kemampuan siswa terhadap materi yang sudah dipelajarinya. Ketika mengerjakan latihan, setiap siswa diharapkan untuk tidak saling membantu satu sama lain.

3. Deskripsi Hasil *Pretest* Siswa

Data hasil *pretest* yang dijadikan sebagai kemampuan awal siswa baik di kelompok eksperimen maupun di kelompok kontrol.

a. Hasil *Pretest* Siswa Kelompok Eksperimen

Data hasil *pretest* siswa di kelompok eksperimen akan disajikan dalam tabel distribusi di bawah ini.

Tabel 4.6 Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* Siswa Kelompok Eksperimen

No.	Nilai	Keterangan	F	%
1.	85 – 100	Sangat Baik	-	0 %
2.	70 - < 85	Baik	-	0 %
3.	55 - < 70	Cukup	4	13,33 %
4.	40 - < 55	Kurang	12	40,00 %
5.	< 40	Sangat Kurang	14	46,67 %
Jumlah			30	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya siswa yang memperoleh nilai <40 sebanyak 14 orang, siswa yang memperoleh nilai 40 - <55 sebanyak 12 orang, dan siswa yang memperoleh nilai 55 - <70 sebanyak 4 orang. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 13.

b. Hasil *Pretest* Siswa Kelompok Kontrol

Data hasil *pretest* siswa di kelompok kontrol akan disajikan dalam tabel distribusi di bawah ini.

Tabel 4.7 Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* Siswa Kelompok Kontrol

No.	Nilai	Keterangan	F	%
1.	85 – 100	Sangat Baik	-	0 %
2.	70 - < 85	Baik	-	0 %
3.	55 - < 70	Cukup	8	27,59 %
4.	40 - < 55	Kurang	10	34,48 %
5.	< 40	Sangat Kurang	11	37,93 %
Jumlah			29	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya siswa yang memperoleh nilai <40 sebanyak 11 orang, siswa yang memperoleh nilai 40 - <55

sebanyak 10 orang, dan siswa yang memperoleh nilai 55 - <70 sebanyak 8 orang. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 14.

4. Analisis Hasil *Pretest* Siswa

a. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest* Siswa

Data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pretest* siswa dapat dilihat pada lampiran 15 dan 16. Adapun deskripsi hasil *pretest* siswa terdapat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8 Deskripsi Hasil *Pretest* Siswa

Kelompok	Rata – Rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	35,67	17,74	314,7076
Kontrol	40,34	17,42	303,456

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *pretest* di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki selisih nilai 4,67. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

b. Uji beda Hasil *Pretest* Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan Uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Pretest* Siswa

Kelompok	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	30	0,144	0,161	Normal
Kontrol	29	0,129	0,163	Normal

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas diketahui kelompok eksperimen harga L_{hitung} lebih kecil dari harga L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Begitu pula dengan kelompok kontrol harga L_{hitung} lebih kecil dari harga L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga dapat berdistribusi normal. Hal ini juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya tentang uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 17 dan 18.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *pretest* siswa dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Pretest* Siswa

Kelompok	N	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	30	314,7076	1,037	1,875	Homogen
Kontrol	29	303,456			

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada taraf $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 1,037 sedangkan F_{tabel} sebesar 1,875. Jadi, F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal ini berarti hasil kedua kelompok bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya tentang uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran 19.

3) Uji t

Data berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 20,

didapat $t_{hitung} = -1,020$ sedangkan $t_{tabel} = 2,00$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan 57. Harga t_{hitung} lebih kecil dari harga t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil *pretest* siswa di kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

6. Deskripsi Hasil *Posttest* Siswa

Data untuk hasil *posttest* siswa baik di kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dijadikan penilaian kognitif dalam penelitian ini.

a. Hasil *Posttest* Siswa Kelompok Eksperimen

Hasil *posttest* siswa kelompok eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut:

Tabel 4.11 Persentase Kualifikasi Nilai *Posttest* Siswa Kelompok Eksperimen

No.	Nilai	Keterangan	F	%
1.	85 – 100	Sangat Baik	15	50 %
2.	70 - < 85	Baik	12	40 %
3.	55 - < 70	Cukup	3	10 %
4.	40 - < 55	Kurang	-	0 %
5.	< 40	Sangat Kurang	-	0 %
Jumlah			30	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya siswa yang memperoleh nilai 55 - <70 sebanyak 3 orang, siswa yang memperoleh nilai 70 - <85 sebanyak 12 orang, siswa yang memperoleh nilai 85 - 100 sebanyak 15 orang. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 21.

b. Hasil Posttest Siswa Kelompok Kontrol

Hasil *posttest* siswa kelompok kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut:

Tabel 4.12 Persentase Kualifikasi Nilai *Posttest* Siswa Kelompok Kontrol

No.	Nilai	Keterangan	F	%
1.	85 – 100	Sangat Baik	10	33,33 %
2.	70 - < 85	Baik	11	36,67 %
3.	55 - < 70	Cukup	4	13,33 %
4.	40 - < 55	Kurang	5	16,67 %
5.	< 40	Sangat Kurang	-	0 %
Jumlah			30	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya siswa yang memperoleh nilai 40 - <55 sebanyak 5 orang, siswa yang memperoleh nilai 55 - <70 sebanyak 4 orang, siswa yang memperoleh nilai 70 - <85 sebanyak 11 orang, dan siswa yang memperoleh nilai 85 - 100 sebanyak 10 orang. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 22.

7. Analisis Hasil *Posttest* Siswa

a. Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians Hasil *Posttest* Siswa

Data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *posttest* siswa dapat dilihat pada lampiran 23 dan 24. Adapun deskripsi hasil *posttest* siswa terdapat pada tabel 4.13 di bawah ini:

Tabel 4.13 Deskripsi Hasil *Posttest* Siswa

Kelompok	Rata – Rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	84	13,29	176,62
Kontrol	75,33	16,76	280,89

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *posttest* di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki selisih nilai 8,67.

b. Uji Beda Hasil *Posttest* Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan Uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Posttest* Siswa

Kelompok	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	30	0,1087	0,161	Normal
Kontrol	30	0,1198	0,161	Normal

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas diketahui kelompok eksperimen harga L_{hitung} lebih kecil dari harga L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga dapat berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelompok kontrol harga L_{hitung} lebih kecil dari harga L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya tentang uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 25 dan 26.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *posttest* siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Posttest* Siswa

Kelompok	N	Varians	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	30	176,62	1,59	1,86	Homogen
Kontrol	30	280,89			

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada taraf $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 1,59 sedangkan F_{tabel} sebesar 1,86. Jadi, F_{hitung} kurang dari F_{tabel}. Hal ini berarti hasil kedua kelompok bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya tentang uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran 27.

3) Uji t

Data berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 28, didapat t_{hitung} = 2,22 sedangkan t_{tabel} = 2,00 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan 58. Harga t_{hitung} lebih kecil dari harga t_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media jam sudut terhadap hasil *posttest* siswa di kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

8. Deskripsi Penilaian Observasi Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa

a. Penilaian Observasi Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Kelompok Eksperimen

Penilaian observasi hasil belajar ranah afektif (sikap) siswa dalam pembelajaran matematika kelompok eksperimen disajikan dalam tabel distribusi 4.16 berikut.

Tabel 4.16 Persentasi Kualifikasi Penilaian Observasi Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Kelompok Eksperimen

No.	Nilai	Keterangan	F	%
1.	85 – 100	Sangat Baik	16	50 %
2.	70 - < 85	Baik	13	40 %
3.	55 - < 70	Cukup	2	10 %
4.	40 - < 55	Kurang	-	0 %
5.	< 40	Sangat Kurang	-	0 %
Jumlah			31	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya siswa yang memperoleh nilai 55 - <70 sebanyak 2 orang, siswa yang memperoleh nilai 70 - <85 sebanyak 13 orang, dan siswa yang memperoleh nilai 85 - 100 sebanyak 16 orang. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 29.

b. Penilaian Observasi Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Kelompok Kontrol

Penilaian observasi hasil belajar ranah afektif (sikap) siswa dalam pembelajaran matematika kelompok kontrol disajikan dalam tabel distribusi 4.17 berikut.

Tabel 4.17 Persentasi Kualifikasi Penilaian Observasi Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Kelompok Kontrol

No.	Nilai	Keterangan	F	%
1.	85 – 100	Sangat Baik	9	
2.	70 - < 85	Baik	15	
3.	55 - < 70	Cukup	7	
4.	40 - < 55	Kurang	-	0 %
5.	< 40	Sangat Kurang	-	0 %
Jumlah			31	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya siswa yang memperoleh nilai 55 - <70 sebanyak 7 orang, siswa yang memperoleh nilai 70 -

<85 sebanyak 15 orang, dan siswa yang memperoleh nilai 85 - 100 sebanyak 9 orang. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 30.

9. Analisis Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa

a. Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa

Data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar ranah afektif siswa dapat dilihat pada lampiran 31 dan 32. Adapun deskripsi hasil belajar ranah afektif siswa terdapat pada tabel 4.18 di bawah ini:

Tabel 4.18 Deskripsi Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa

Kelompok	Rata – Rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	85,75	10,3	106,09
Kontrol	75,56	11,27	127,0129

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil afektif di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki selisih nilai 8,19.

b. Uji Beda Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan Uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut:

Tabel 4.19 Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa

Kelompok	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	31	0,093	0,106	Normal
Kontrol	31	0,085	0,106	Normal

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas diketahui kelompok eksperimen harga L_{hitung} lebih kecil dari harga L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga dapat berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelompok kontrol harga L_{hitung} lebih kecil dari harga L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya tentang uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 33 dan 34.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar ranah afektif siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil belajar ranah afektif siswa dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut:

Tabel 4.20 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa

Kelompok	N	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	31	106,09	1,197	1,824	Homogen
Kontrol	31	127,0129			

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada taraf $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 1,197 sedangkan F_{tabel} sebesar 1,824. Jadi, F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal ini berarti hasil kedua kelompok bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya tentang uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran 35.

3) Uji t

Data berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 36, didapat

$t_{hitung} = 2,557$ sedangkan $t_{tabel} = 2,00$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan 60. Harga t_{hitung} lebih kecil dari harga t_{tabel} maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media jam sudut terhadap hasil belajar ranah afektif siswa di kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

10. Deskripsi Penilaian Observasi Hasil Belajar Ranah Psikomotorik

Siswa

a. Penilaian Observasi Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa

Kelompok Eksperimen

Penilaian observasi hasil belajar ranah psikomotorik (keterampilan) siswa dalam pembelajaran matematika kelompok eksperimen disajikan dalam tabel distribusi 4.21 berikut.

Tabel 4.21 Persentasi Kualifikasi Penilaian Observasi Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Kelompok Eksperimen

No.	Nilai	Keterangan	F	%
1.	85 – 100	Sangat Baik	21	
2.	70 - < 85	Baik	8	
3.	55 - < 70	Cukup	2	
4.	40 - < 55	Kurang	-	0 %
5.	< 40	Sangat Kurang	-	0 %
Jumlah			31	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya siswa yang memperoleh nilai 55 - <70 sebanyak 2 orang, siswa yang memperoleh nilai 70 - <85 sebanyak 8 orang, dan siswa yang memperoleh nilai 85 - 100 sebanyak 21 orang. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 37.

b. Penilaian Observasi Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Kelompok Kontrol

Penilaian observasi hasil belajar ranah psikomotorik (keterampilan) siswa dalam pembelajaran matematika kelompok kontrol disajikan dalam tabel distribusi 4.22 berikut.

Tabel 4.22 Persentasi Kualifikasi Penilaian Observasi Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Kelompok Kontrol

No.	Nilai	Keterangan	F	%
1.	85 – 100	Sangat Baik	12	
2.	70 - < 85	Baik	11	
3.	55 - < 70	Cukup	8	
4.	40 - < 55	Kurang	-	0 %
5.	< 40	Sangat Kurang	-	0 %
Jumlah			31	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya siswa yang memperoleh nilai 55 - <70 sebanyak 8 orang, siswa yang memperoleh nilai 70 - <85 sebanyak 11 orang, dan siswa yang memperoleh nilai 85 - 100 sebanyak 12 orang. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 38.

11. Analisis Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa

a. Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa

Data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar ranah psikomotorik siswa dapat dilihat pada lampiran 39 dan 40. Adapun deskripsi hasil belajar ranah psikomotorik siswa terdapat pada tabel 4.23 di bawah ini:

Tabel 4.23 Deskripsi Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa

Kelompok	Rata – Rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	88,44	8,52	72,5904
Kontrol	81,18	14,42	207,9364

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar ranah psikomotorik di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki selisih nilai 7,26.

b. Uji Beda Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan Uji *Liliefors* . Adapun rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.24 berikut:

Tabel 4.24 Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa

Kelompok	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	31	0,1773	0,106	Tidak Normal
Kontrol	31	0,105	0,106	Normal

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas diketahui kelompok eksperimen harga L_{hitung} lebih besar dari harga L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Adapun pada kelompok kontrol harga L_{hitung} lebih kecil dari harga L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya tentang uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 41 dan 42.

2) Uji U

Data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 43, diperoleh $Z_{hitung} = -2,428$ sedangkan $Z_{tabel} = 1,96$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ jika $-z_{\alpha/2} \leq z \leq z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan jika $z > z_{\alpha/2}$ atau $z < -z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak. Harga Z_{hitung} lebih kecil dari $-z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media jam sudut terhadap hasil belajar ranah psikomotorik siswa di kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

12. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa merupakan akumulasi dari penilaian hasil belajar ranah kognitif yang diambil dari hasil *postesti* siswa, penilaian hasil belajar ranah afektif, dan penilaian hasil belajar ranah psikomotorik.

a. Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelompok eksperimen disajikan dalam tabel distribusi 4.25 berikut.

Tabel 4.25 Persentasi Kualifikasi Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen

No.	Nilai	Keterangan	F	%
1.	85 – 100	Sangat Baik	16	
2.	70 - < 85	Baik	15	
3.	55 - < 70	Cukup	-	0 %
4.	40 - < 55	Kurang	-	0 %
5.	< 40	Sangat Kurang	-	0 %
Jumlah			31	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya siswa yang memperoleh nilai 70 - <85 sebanyak 15 orang, dan siswa yang memperoleh nilai 85 - 100 sebanyak 16 orang. Hal ini menunjukkan seluruh siswa mencapai nilai KKM. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 44.

b. Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelompok kontrol disajikan dalam tabel distribusi 4.26 berikut.

Tabel 4.26 Persentasi Kualifikasi Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol

No.	Nilai	Keterangan	F	%
1.	85 – 100	Sangat Baik	9	
2.	70 - < 85	Baik	16	
3.	55 - < 70	Cukup	6	
4.	40 - < 55	Kurang	-	0 %
5.	< 40	Sangat Kurang	-	0 %
Jumlah			31	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya siswa yang memperoleh nilai 55 - <70 sebanyak 6 orang, siswa yang memperoleh nilai 70 - <85 sebanyak 16 orang, dan siswa yang memperoleh nilai 85 - 100 sebanyak 9 orang. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 45.

13. Analisis Hasil Belajar Siswa

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil Belajar Siswa

Data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 46 dan 47. Adapun deskripsi hasil belajar siswa terdapat pada tabel 4.27 di bawah ini:

Tabel 4.27 Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Kelompok	Rata – Rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	86,06	7,31	53,436
Kontrol	78,00	10	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki selisih nilai 8,07.

b. Uji Beda Hasil Belajar Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan Uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.28 berikut:

Tabel 4.28 Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Kelompok	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	31	0,105	0,106	Normal
Kontrol	31	0,067	0,106	Normal

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas diketahui kelompok eksperimen harga L_{hitung} lebih kecil dari harga L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga dapat berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelompok kontrol harga L_{hitung} lebih kecil dari harga L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya tentang uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 48 dan 49.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil

belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.29 berikut:

Tabel 4.29 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil Belajar Siswa

Kelompok	N	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	31	53,436	1,871	1,824	Tidak Homogen
Kontrol	31	100			

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada taraf $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 1,871 sedangkan F_{tabel} sebesar 1,824. Jadi, F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Hal ini berarti hasil kedua kelompok bersifat tidak homogen. Perhitungan selengkapnya tentang uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran 50.

3) Uji U

Data tidak homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 51, diperoleh $Z_{hitung} = -3,147$ sedangkan $Z_{tabel} = 1,96$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ jika $-z_{\alpha/2} \leq z \leq z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan jika $z > z_{\alpha/2}$ atau $z < -z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak. Harga Z_{hitung} lebih kecil dari $-z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media jam sudut terhadap hasil belajar siswa di kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

C. Analisis Data

Media adalah alat atau perantara atau bisa juga disebut sebagai pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Media dalam pembelajaran dapat juga diartikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.⁵⁰ Media sangat bermanfaat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran karena dengan adanya media dapat membuat pembelajaran lebih menarik, memperlancar komunikasi antar guru dengan siswa, membuat konkrit berbagai konsep yang dirasa masih bersifat abstrak, dan memudahkan siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah.⁵¹

Ada banyak media yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran, salah satunya adalah media jam sudut. Media jam sudut adalah media yang terbuat dari triplek atau sejenisnya. Media ini terdiri dari dua lingkaran. Lingkaran pertama berisi besar sudut dan lingkaran kedua berisi angka-angka untuk menunjukkan arah jam.⁵²

Pemanfaatan media jam sudut pada pembelajaran matematika khususnya pada materi jenis dan besar sudut sangat membantu siswa dalam memahami pembelajaran jenis dan besar sudut. Dengan adanya media ini siswa menjadi lebih mudah dalam menunjukkan jenis sudut dan mengukur besar sudut. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata setiap kelompok pada hasil *posttest* siswa yang dijadikan

⁵⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 243.

⁵¹ Dina Indriana, *Op. Cit.*, h. 49.

⁵² Nurita Azka Fauziyah, *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Media Jam Sudut*, <http://www.e-journalgoolegendikia.com>. diakses pada tanggal 01 Februari 2017 pukul 07.11 WITA.

penilaian hasil belajar ranah kognitif dalam penelitian ini. Nilai rata-rata kelompok eksperimen yaitu sebesar 84 menunjukkan kualifikasi baik dan nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 75,33 juga menunjukkan kualifikasi baik.

Berdasarkan hasil pengujian peneliti dengan menggunakan Uji t di dapat $t_{hitung} = 2,22$ sedangkan $t_{tabel} = 2,00$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,5$. Harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tebal} maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media jam sudut terhadap hasil *postest* siswa pada pembelajaran matematika di kelas III MIN Pemurus Dalam.

Penilaian hasil belajar ranah afektif pada kelompok eksperimen menunjukkan kualifikasi sangat baik dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 85,75 sedangkan pada kelompok kontrol hanya menunjukan kualifikasi baik dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 77,56. Hal ini menunjukkan bahwasanya dengan adanya media jam sudut membuat siswa dapat menunjukkan sikap memperhatikan pelajaran, mereka juga berpartisipasi aktif alam kegiatan pembelajaran, serta mereka juga menunjukkan sikap sopan santun, menghormati, bekerjasama, dan mengikuti pesan-pesan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji t di dapat $t_{hitung} = 2,557$ sedangkan $t_{tabel} = 2,00$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,5$. Harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tebal} maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media jam sudut terhadap hasil belajar ranah afektif siswa pada pembelajaran matematika di kelas III MIN Pemurus Dalam.

Penilaian hasil belajar ranah psikomotorik juga menunjukkan hal yang sama dengan penilaian hasil belajar ranah afektif di mana kelompok eksperimen menunjukkan keterampilan yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini dapat dilihat pada perolehan nilai rata-rata kelompok eksperimen yaitu sebesar 88,44 menunjukkan kualifikasi sangat baik dan kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata 81,18 menunjukkan kualifikasi baik.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji U didapat $Z_{hitung} = -2,428$ sedangkan $Z_{tabel} = 1,96$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$. Karena Z_{hitung} lebih kecil dari Z_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media jam sudut terhadap hasil belajar ranah psikomotorik siswa pada pembelajaran matematika di kelas III MIN Pemurus Dalam.

Penilaian hasil belajar ranah kognitif, afektif dan psikomotorik antara kelompok eksperimen dan kontrol terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil uji statistik, terlihat pula dari selisih rata-rata untuk ketiga penilaian tersebut pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada diagram 4.1.

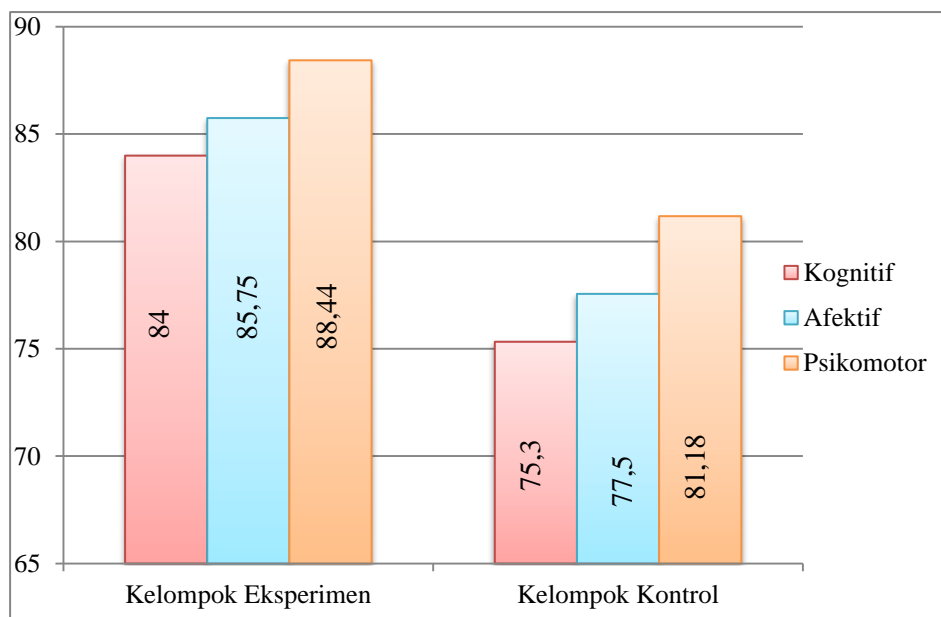


Diagram 4.1 Nilai Hasil Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa

Berdasarkan diagram 4.1 diatas dapat dilihat selisih rata-rata pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang berbeda signifikan. Pada penilaian hasil belajar ranah kognitif selisih rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 8,67. Pada penilaian hasil belajar ranah afektif selisih rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 8,19 dan pada penilaian hasil belajar ranah psikomotorik selisih rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 7,26.

Penilaian hasil belajar ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik kemudian diakumulasikan untuk mencari hasil belajar siswa sehingga diperoleh nilai rata-rata kedua kelompok tersebut. Nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 86,06 menunjukkan kualifikasi sangat baik sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 78,00 menunjukkan kualifikasi baik. Berdasarkan hasil pengujian dengan uji U didapat $Z_{hitung} = -3,147$ sedangkan $Z_{tabel} = 1,96$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$.

Harga Z_{hitung} lebih kecil dari Z_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media jam sudut terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas III MIN Pemurus Dalam.

Setelah di uji dengan uji statistik maka dapat diketahui terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kontrol, terlihat pula dari selisih rata-rata kedua kelompok tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram 4.2.

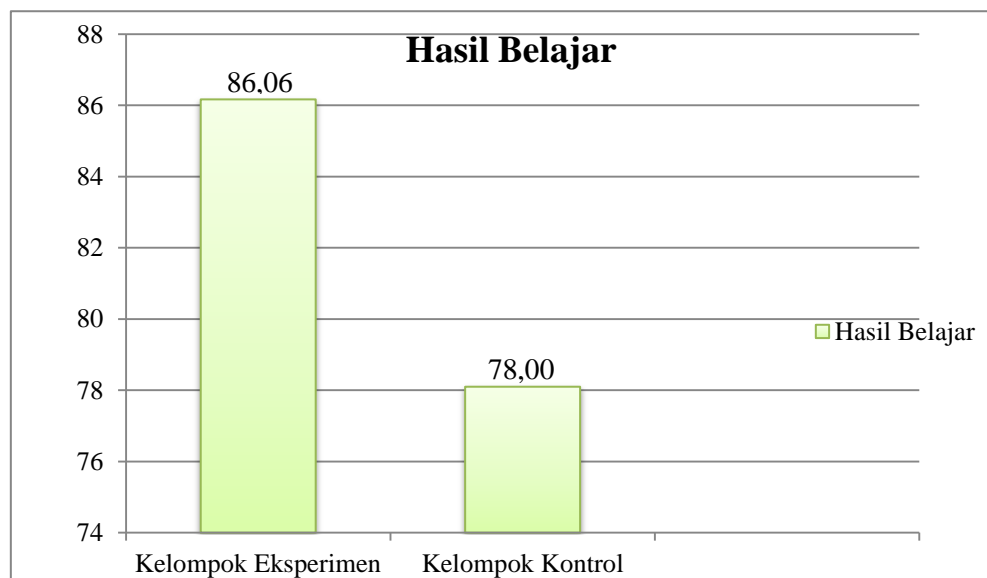


Diagram 4.2 Nilai Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan diagram 4.2 diatas dapat dilihat selisih rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang berbeda signifikan yaitu sebesar 8,06.

Pembelajaran menggunakan media jam sudut dapat memudahkan siswa untuk menunjukkan jenis sudut karena siswa bisa langsung mengukur sudut yang ingin ditunjukkan dengan angka-angka pada jam sudut, di mana perhitungan

setiap angka yang satu pada angka seterusnya itu sebesar 30 derajat. Jadi, siswa dapat menunjukkan jenis-jenis sudut baik itu sudut lancip, sudut siku-siku, maupun sudut tumpul.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran termasuk upaya guru dalam melakukan inovasi dan kreasi dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak monoton dan membosankan. Hal ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran bahwasanya penggunaan media itu penting dalam proses pembelajaran.

Selain itu, ketepatan memilih media dengan materi pembelajaran juga sangat penting. Karena bisa saja media itu sangat bagus namun tidak cocok dengan materi pelajaran yang ingin diajarkan. Dalam memilih media ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh guru yaitu pemilihan media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan, sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan, sesuai dengan karakteristik siswa, sesuai dengan kemampuan guru dan siswa, dan sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas, serta waktu yang tersedia.⁵³

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwasanya penggunaan media jam sudut dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Teori ini dapat dijadikan referensi atau alternatif pilihan untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran yaitu pada materi jenis dan besar sudut. Pembelajaran itu tidak hanya selalu memakai buku teks akan tetapi guru perlu berinovasi dan berkreasi dalam menyediakan media pembelajaran.

⁵³ Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, h. 224.